

# DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

## PROPINSI JAWA TENGAH

Jl. Taman Menteri Soepeno No. 2 Telepon 414205

S E M A R A N G

Semarang, 12 September 2000

Nomor : 070/ A867 / IX / 2000  
Sifat : -  
lampiran :  
Perihal : Ijin Penelitian.

Kepada Yth.  
Ketua BAPPEDA  
Propinsi Jawa Tengah  
Jl. Pemuda Nomor 132  
Semarang

Membaca surat Dekan Fak. Hukum UINIA SOEOLJAPRANATA Semarang No. B.2.02/994/UKS.05/VIII/2000 tgl. 29 Agustus 2000 maksud Sar. YOSEPH B. GEBZE akan mengadakan penelitian dengan judul " EUTHANASIA SEBAGAI PROBLE  
MATIK.DOKTER: DITINJAU DARI ASPEK HUKUM PIDANA" untuk Skripsi.

Lokasi : Di Kota Semarang.  
Waktu : 12 September s.d 12 December 2000.  
Penanggung jawab : PETRUS SOEJONIKTO, SH, M.Hum.

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan untuk diberikan ijin Riset / Survey / Penelitian kepada pihak yang berkepentingan dengan mematuhi semua peraturan dan perundangan yang berlaku.

Setelah yang bersangkutan menyelesaikan Tesis / Skripsi / Karya tulis / Laporan penelitiannya dalam batas waktu selambat - lambatnya 1 (satu) bulan, diwajibkan menyerahkan hasilnya kepada DIREKTORAT SOSIAL POLITIK Propinsi Jawa Tengah dan BAPPEDA Propinsi Jawa Tengah.

Dalam pelaksanaan tersebut diwajibkan ikut membantu keamanan dan ketertiban umum masyarakat dan mentaati tata tertib serta Norma - norma yang berlaku di lokasi penelitian.



KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK  
PROPINSI JAWA TENGAH

S. PRAYITNO



**PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jl. Pemuda No. 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802

Kode Pos 50132 e-mail : bppdjtg @ Indosat.net.id

Semarang

**SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY**

Nomor R/0741/P/IX/2000

- I. DASAR : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72
- II. MENARIK : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Jawa Tengah  
tgl. 12 September 2000 no. 070/4867/IX/2000  
2. Surat dari Dekan Fak. Hukum ULIKA SOEGLJAPRANATA  
tgl. 29 Agustus 2000 nomor E.2.02/994/IKS/Q5/VIII/2000
- III. Yang bertanda-tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Propinsi Jawa Tengah, bertindak atas nama Gubernur Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Jawa tengah yang dilaksanakan oleh :
  1. Nama : Yoseph B. Gebze
  2. Pekerjaan : Mahasiswa
  3. Alamat : Jl. Karangrejo IV Rt 02 Rw II Semarang
  4. Penanggungjawab : Petrus Soejowinoto, SH, M.Hum
  5. Maksud tujuan : Penelitian dengan judul :  
research/survey "EUTHANASIA SEBAGAI PROBLEMATIK DOKTOR DITINJAU DARI ASPEK HUKUM PIDANA".
  6. Lokasi : Kota Semarang

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah research / survey selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Jawa Tengah.

IV. Surat Rekomendasi Research / Survey ini berlaku dari :

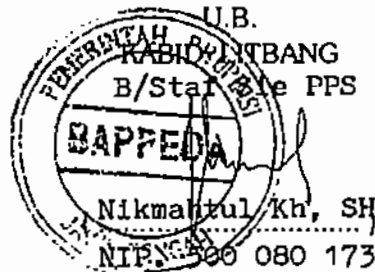
12 September s/d 12 Desember 2000

Dikeluarkan di: SEMARANG  
Pada tanggal : 12 September 2000

A.n. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KETUA BAPPEDA

U.B.

RABIDHINTBANG  
B/Staf/PPS



Nikmantul Kh, SH

NIP. 500 080 173

**TEMBUSAN :**

1. Bakorstanasda Jateng / DIY
2. Kapolda Jateng
3. Kadit Sospol Pemerintah Prop. Jawa Tengah
4. Bupati/Walikota madia Semarang
5. Arsip.



**PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jl. Pemuda No. 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802  
Kode Pos 50132 e-mail : bppedjtg @ indosat.net.id  
Semarang

Semarang, 12 sept. 2000

Kepada Yth. : **Walikota Semarang**

Nomor : **IV 4714 / P/ IX/ 2000**  
Lampiran : 1 (satu) lembar.  
Perihal : Pemberitahuan tentang  
Pelaksanaan Research /  
Survey.

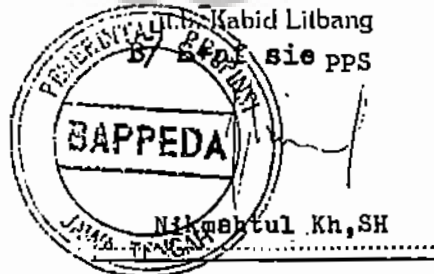
Menarik Surat Rekomendasi Research / Survey BAPPEDA Jawa Tengah, tanggal :  
**12. Sept. 2000** Nomor : **R/4717/P/IX/2000** dengan  
hormat kami memberitahukan dalam Wilayah Saudara akan dilaksanakan Research / Survey  
alas nama :

**Yoseph B. Gebze**

Dengan maksud tujuan sebagaimana tersebut dalam surat Rekomendasi Research / Survey  
BAPPEDA Jateng (terlampir).

Besar harapan kami, agar Saudara mengambill langkah-langkah persiapan seperlunya,  
sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**AN. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KETUA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**



NIP. 500 080 173

**TEMBUSAN Kepada Yth. :**  
Sdr. Pembantu Gubernur Untuk

Wilayah : **Semarang**

Arsip



## FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang - 50234

Telp. (024) 316142 - 441555 (Hunting)

Fax. (024) 415429 E-Mail : unika@semarang.wasantara.net.id Po. Box. 8033/SM

Badan Hukum : Yayasan Sandjojo

Nomor : B.2.02/996/UKS.05/VIII/2000  
Hal : Izin Survey / Penelitian.  
Lamp. : -

29 August, 2000

Kepada : Yth, Romo Rektor  
Universitas Katolik Soegijapranata  
di Semarang.

Sehubungan dengan permohonan mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang tersebut di bawah ini :

Nama : Yoseph B. Gebze .  
NIM / NIRM : 95.20. 1257/ 96.6.01000.50017  
Fakultas : Hukum  
Alamat : Jl Tegal Wareng II/ 15  
Semarang.

Dengan ini kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu, agar mahasiswa tersebut di atas diperkenankan untuk mengadakan Survey / Penelitian pada kantor :

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Hasil Survey / Penelitian ini sangat diperlukan bagi penyusunan Skripsi mahasiswa yang berjudul :

**EUTHANASIA SEBAGAI PROBLEMATIK DOKTER  
DITINJAU DARI ASPEK HUKUM PIDANA**

Kemudian harap menjadikan maklum dan atas perhatian Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.



Pembantu Dekan I,

Petrus Soerjowinoto, SH. M.Hum.

Npp. 058.186.018

Tembusan : Yth,  
- Pembantu Rektor I sbg laporan.  
- Arsip

## Daftar pertanyaan untuk dokter :

1. Apakah yang dimaksud dengan euthanasia dalam dunia kedokteran?
2. Sejak kapan euthanasia dikenal sebagai salah satu bentuk pengakhiran kehidupan?
3. Apakah diluar dunia kedokteran ada peristiwa yang dapat digolongkan sebagai euthanasia?
4. Menurut jenis dan macamnya, ada berapa macam dan jenis euthanasia?
5. Apakah yang melatarbelakangi seorang dokter melakukan euthanasia?
6. Apakah ada pergeseran pengertian euthanasia dahulu dan sekarang?
7. Apakah pendapat dokter juga dihadapkan pada dilema seperti itu? dan apakah pertimbangan yang akan digunakan oleh seorang dokter pada saat itu?
8. Apakah ada peraturan perundang-undangan yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan tindakan medis seperti itu?
9. Apakah dikenal kriteria tertentu yang dipakai untuk menentukan serta menetapkan bahwa, suatu perbuatan itu sebagai euthanasia?
10. Apakah kriteria mati yang digunakan oleh para dokter, dapat dipertanggungjawabkan secara medis, hukum dan moral ?
11. Apakah ada kriteria yang dapat digunakan untuk membedakan euthanasia dengan pembunuhan biasa?
12. Apakah pernah dijumpai kasus yang termasuk dalam kategori itu?
13. Bagaimana pandangan penegak hukum terhadap kasus yang dilakukan oleh para dokter?
14. Apakah bentuk-bentuk pengakhiran kehidupan seperti euthanasia ini direncanakan terlebih dahulu?
15. Apakah ada unsur kesemburan dalam euthanasia?
16. Apakah pasien yang terhadapnya dihentikan pengobatan dapat dikategorikan sebagai euthanasia?
17. Sejauh manakah tanggungjawab pihak diluar pasien yang turut serta memutuskan untuk dilakukannya euthanasia terhadap pasien tertentu?
18. Apakah tindakan yang dilakukan oleh dokter merupakan tindakan yang dilakukan dengan sadar akan terjadinya euthanasia?

**Daftar pertanyaan untuk ahli moral :**

1. Bagaimana pandangan Romo tentang bentuk-bentuk pengakhiran kehidupan?
2. Apakah pandang Romo tentang euthanasia?
3. Apakah pendapat Romo tentang jenis-jenis euthanasia?
4. Apakah semua jenis euthanasia tidak diakui secara moral?
5. Apakah yang melatarbelakangi golongan agamis, untuk tidak menyetujui euthanasia itu dilakukan terhadap pasien yang telah hidup dalam penderitaan, yang terhadapnya tidak mungkin untuk disembuhkan lagi?
6. Apakah pandang Romo tentang tindakan seorang dokter yang didasarkan pada emosinya untuk secara belas kasihan mengakhiri hidup pasien?
7. Apakah pandangan Romo jika euthanasia itu dilakukan berdasarkan aturan aturan yang telah ada ( hukum kesehatan )?
8. Apakah yang mendasari pendapat tersebut?
9. Sejauh mana falsafah , nilai-nilai , norma-norma yang berkembang dalam masyarakat Indonesia tentang bentuk pengakhiran kehidupan tersebut dan secara khusus tentang euthanasia?

